

BURSA & FINANSIAL

PERBANKAN

BI Layani Penukaran Uang Rupiah Akibat Banjir

NERACA

Jakarta – Bank Indonesia (BI) menyatakan masyarakat bisa menukarkan uang rupiah yang rusak akibat terendam banjir di kawasan Jabodetabek, dengan uang keadaan layak di loket Bank Sentral. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Onny Widjanarko seperti dikutip Antara di Jakarta, Jumat, mengatakan masyarakat yang ingin menukarkan uang rupiah rusak akibat banjir dapat membawa uang tersebut ke loket-loket di kantor Bank Indonesia. Namun, ada beberapa kriteria uang rusak yang dapat ditukarkan.

Diloket BI, petugas akan memeriksa kelayakan uang rupiah tersebut. Beberapa kriteria uang rupiah rusak yang dapat ditukarkan adalah uang tersebut merupakan uang asli. Kemudian fisik kertas masih utuh minimal 2/3 bagian dari keseluruhan fisik uang itu. "Selain syarat-syarat itu, bawa saja ke loket BI. Nantikan dibantu petugas," kata Onny.

Namun, BI hanya melayani penukaran untuk uang berdenominasi rupiah yang rusak terendam banjir. Bank Sentral tidak akan melayani penukaran uang valuta asing. "Uang rupiah bisa dengan beberapa kriteria. Uang valas tidak bisa," ujar Onny. Selain itu, BI juga turut memastikan kegiatan operasional sistem pembayaran dan operasi moneter tetap berjalan normal di tengah bencana banjir Jabodetabek. Otoritas juga akan menjaga kondisi pasar uang tetap berjalan lancar dan normal guna menjaga likuiditas dan stabilitas perekonomian.

"BI akan senantiasa berkoordinasi dengan perbankan dan lembaga/otoritas terkait lainnya untuk menjamin kelangsungan layanan sistem pembayaran nontunai dan tunai secara aman dan lancar bagi masyarakat," katanya. Banjir di Jabodetabek terjadi sejak Rabu (1/1) dini hari. Banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan kiriman air dari Bendungan Katulampa di Bogor, Jawa Barat.

Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan bahwa pihaknya mendukung pemerintah daerah (pemda) DKI Jakarta dalam rangka membantu dan meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir. "BI bersama pemerintah daerah DKI. Kami juga berkontribusi mendukung dan meringankan beban masyarakat akibat banjir," katanya di Kantor Bank Indonesia, Jakarta, Jumat.

Perry menuturkan Bank Indonesia telah menyalurkan kurang lebih sebanyak 1.300 paket bantuan yang diberikan ke berbagai daerah terdampak banjir seperti Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur. "Ini wujud kepedulian BI terhadap musibah yang mengena dari banjir," ujarnya. ●hari

BPR dan BPRS Keluhkan Mesti Bersaing dengan Fintech

NERACA

Solo – Paguyuban Pemegang Saham dan Komisaris (PeOsakom) BPR/BPRS Soloraya mengkhawatirkan perkembangan kinerja seiring makin ketatnya persaingan dengan bank umum dan "financial technology" (fintech).

"Kami juga dihadapkan pada keputusan pemerintah yang terkesan memberatkan BPR/BPRS, salah satunya penyaluran KUR (kredit usaha rakyat) yang hanya bisa melalui bank umum. Ini membuat kami harus 'head to head' dengan bank umum," kata Sekretaris Pesakom BPR/BPRS Soloraya Sih Yuanti di Solo, sebagaimana dikutip Antara, kemarin.

Selain itu, dikatakannya, pemerintah juga menurunkan suku bunga KUR dari 7 persen/tahun menjadi 6 persen/tahun, meningkatkan plafon penyaluran KUR, dan memperbesar batas pinjaman untuk debitur mikro, yaitu dari Rp25 juta menjadi Rp50 juta. "Bahkan dari sisi SDM, teknologi, dan sumber daya yang lain kami masih jauh di bawah bank umum. Ini menjadi tantangan bagi kami," katanya.

Selain itu, dikatakannya, ada beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berdampak pada BPR maupun BPRS kesulitan untuk bergerak, salah satunya adalah penyertaan modal minimum. Berdasarkan POJK Nomor 05/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyertaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti BPR Rp3 miliar, paling lambat dilakukan 31 Desember 2019 dan Rp6 miliar pada 31 Desember 2024.

"Ini yang harus segera terpenuhi. Terkait hal itu, kami berharap perlu adanya regulasi dari pemerintah dalam hal ini OJK yang membawa angin segar untuk pelaku bisnis BPR. ●hari



LAYANAN PERBANKAN KEMBALI BEROPERASI NORMAL : Petugas melayani nasabah di Bank BNI KCP Tubagus Angke, Grogol Petamburan, DKI Jakarta, Jumat (3/1/2020). Pascabanjir yang melanda berbagai wilayah DKI Jakarta, layanan perbankan yang terdampak banjir kembali beroperasi normal.

Asuransi Diminta Proaktif Tangani Klaim Asuransi Nasabah Terdampak Banjir

Jakarta – Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mendorong perusahaan asuransi lebih proaktif dalam menangani proses klaim dari nasabah terdampak banjir yang melanda sejumlah wilayah di DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. "Perusahaan asuransi supaya melakukan respon cepat dengan proaktif terkait risiko banjir ini," kata Direktur Eksekutif AAUI Dody Dalimunthe di Jakarta, akhir pekan kemarin.

■ NERACA

Dody juga mendorong perusahaan asuransi umum untuk mendata semua tertanggung yang terdampak banjir agar mudah dihubungi. Terkait dengan kesiapan perusahaan asuransi umum menangani klaim bencana alam, ia menyebut sudah banyak perusahaan melakukan antisipasi dengan membuat pengumuman mengenai langkah-langkah dalam pengajuan klaim. "Mereka juga menyebutkan call center yang bisa dihubungi," katanya. AAUI menyebutkan

jamin perluasan banjir, agar melakukan langkah preventif seperti menyelamatkan barang yang masih bisa diselamatkan untuk mengurangi kerusakan. Sedangkan untuk asuransi kendaraan bermotor yang dijamin perluasan banjir, ia mengimbau untuk tidak memaksakan melakukan kendaraan yang terendam banjir karena membuat kerusakan mesin semakin parah. "Diharapkan untuk segera mengajukan klaim ke perusahaan penerbit polis untuk dapat segera dibawa ke bengkel dengan mobil derek," katanya.

Hingga saat ini, nilai kerugian masih menunggu laporan klaim dari semua perusahaan asuransi umum dengan angka yang belum final dan masih terus berkembang karena proses identifikasi dan verifikasi dalam proses. Data dari AAUI yang dikumpulkan berdasarkan kinerja periode Januari-September 2019 mencatat asuransi harta benda dan kendaraan bermotor ber-

kontribusi 50 persen pangsa pasar premi, masing-masing sebesar 26 persen dan 24 persen. Sebagai gambaran, untuk realisasi klaim asuransi harta benda pada periode Januari-September 2019 mencapai Rp4,73 triliun atau naik 17,1 persen sebesar Rp691 miliar dari periode sama tahun 2018 yang mencapai Rp4,04 triliun. Sedangkan realisasi klaim asuransi kendaraan bermotor selama sembilan bulan 2019 mencapai Rp6 triliun atau naik 5,5 persen sebesar Rp314 miliar dibandingkan periode sama tahun 2018 yang mencapai Rp5,68 triliun.

Selama periode Januari-September 2019, total klaim asuransi umum yang dibayar mencapai Rp25,8 triliun atau naik 28,8 persen jika dibandingkan periode sama tahun 2018. Dari jumlah itu, kontribusi klaim dibayar untuk asuransi harta benda mencapai 18,3 persen dan asuransi kendaraan bermotor mencapai 23,3 persen. ●hari

Cadangan Devisa Desember Diprediksi Naik

NERACA

Jakarta – Bank Indonesia (BI) memprediksikan cadangan devisa (cadev) pada Desember 2019 akan lebih tinggi dibandingkan data sementara saat ini yang tercatat sebesar 127 miliar dolar AS. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo men-

gatakan bahwa pihaknya berencana akan mengemukakan terkait data pasti cadev pada pekan depan. "Insya Allah minggu depan akan kita umumkan tapi data sementara cadev kita akan lebih tinggi dari 127 miliar dolar AS," katanya di Kantor Bank Indonesia, Jakarta, akhir pekan kemarin. Perry mengatakan

peningkatan cadev tersebut menunjukkan adanya indikasi perbaikan pada Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada kuartal IV 2019 sehingga diproyeksikan akan terjadi surplus. "Itu memang mengindikasikan NPI triwulan IV 2019 akan alami surplus sebagaimana terbukti dengan cadev yang naik di kuartal IV" ujarnya. Sebagai informasi, posisi cadangan devisa untuk Januari 2019 sebesar 120,1 miliar dolar AS, Februari 123,3 miliar dolar AS, Maret 124,5 miliar dolar AS, April sebesar 124,3 miliar dolar AS, Mei 120,3 miliar dolar AS, dan Juni 123,8 miliar dolar AS. Selanjutnya, untuk Juli sebesar 125,9 miliar dolar AS, Agustus 126,4 miliar dolar

AS, September 124,3 miliar dolar AS, Oktober 126,7 miliar dolar AS, dan November tercatat 126,6 miliar dolar AS. Sebelumnya, Ekonom BCA David Sumual menilai cadangan devisa pada November 2019 sebesar 126,6 miliar dolar AS berada pada kisaran 125 miliar dolar AS sampai 127 miliar dolar AS pada akhir tahun. Meski demikian, kisaran ini sangat mungkin dicapai lebih tinggi setiap bulan pada 2020. "Penerbitan valas sudah dilakukan, sampai September akhir tahun tak ada lagi, awal tahun depan baru ada," ujar David, seperti dikutip Bisnis.

David menjelaskan, sepanjang 2020 mendatang pembayaran utang juga relatif berkurang. Nantinya pembayaran utang baru memulai momentum lagi pada 2021. "Jatuh tempo pembayaran utang termasuk pemerintah dan BUMN baru pada 2021, maka cadev berpeluang membaik tahun depan," papar David.

David berbalasan, secara umum cadaval Indonesia

BI Terbitkan Aturan Standarisasi Kompetensi SPPUR

NERACA

Jakarta – Bank Indonesia (BI) menerbitkan ketentuan standarisasi kompetensi di bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) untuk pelaku SPPUR di bank dan lembaga selain bank (LSB). Ketentuan tersebut dituangkan melalui Peraturan Bank Indonesia No.21/16/PBI/2019 tentang Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah yang mulai berlaku 31 Desember 2019, kata Departemen Komunikasi BI dalam info terbarunya di Jakarta, Jumat.

Dijelaskan, ketentuan standarisasi ini bertujuan untuk membangun dan memastikan kompetensi pegawai pelaku SPPUR, meningkatkan integritas pegawai pelaku SPPUR, serta mewujudkan penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) SPPUR dan Sertifikasi Kompetensi SPPUR yang kredibel.

Selain itu, meningkatkan perlindungan bagi konsumen pengguna produk atau jasa sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah. PBI mengatur standarisasi kompetensi SPPUR yang mencakup kegiatan SPPUR yakni kegiatan operasional sistem pembayaran tunai, kegiatan operasional sistem pembayaran nontunai, dan kegiatan operasional sistem setelmen transaksi asuransi dan pembiayaan perdagangan (trade finance). Selain itu, kegiatan operasional sistem penatausahaan surat berharga, dan kegiatan SPPUR lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Disisi lain, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menyebutkan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang menguat pada penutupan 2019 sebesar Rp13.880 per dolar AS menjadi salah satu yang terbaik di Asia. "Itu merupakan nilai tukar yang terbaik kalau di Asia tentu saja di bawah Thailand tapi hampir sama dengan Filipina," katanya, di Jakarta, akhir pekan kemarin.

Perry mengatakan bahwa pergerakan nilai tukar rupiah yang menguat tersebut mendapat apresiasi sebesar 2,68 persen sehingga mengindikasikan adanya stabilitas eksternal. "Stabilitas eksternal terlihat dalam pergerakan nilai tukar rupiah kita sepanjang 2019. Itu mengalami apresiasi cukup besar," ujarnya.

Di sisi lain, hari ini BI menargetkan kurs tengah rupiah di angka Rp13.899 per dolar AS yang artinya rupiah melemah tipis empat poin atau 0,02 persen dari posisi Rp13.895 di hari sebelumnya. Sementara untuk kurs jual rupiah hari ini ditetapkan di angka Rp13.968 per dolar AS, sedangkan kurs beli berada di posisi Rp13.829 per dolar AS.

Perry melanjutkan, stabilitas eksternal Indonesia juga bisa dilihat dari banyaknya aliran modal asing yang masuk sepanjang 2019 yaitu sebesar Rp224,2 triliun. Ia merinci aliran modal asing itu terdiri dari obligasi pemerintah atau Surat Berharga Negara (SBN) Rp168,6 triliun, pasar saham Rp50 triliun, obligasi korporasi Rp3 triliun, dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Rp2,6 triliun.

Tak hanya itu, ia menyebutkan indikator Credit Default Swap (CDS) yang berada di angka 60,6 bps juga merupakan level terendah dalam lima tahun terakhir. Selanjutnya, laju inflasi Indonesia pada 2019 yang menyentuh angka 2,72 persen (year on year/yo) merupakan paling rendah sepanjang 20 tahun terakhir sebab ketika 1999 inflasi berada di sekitar 1,9 persen. "Ini adalah terendah selama 20 tahun terakhir bahkan lebih rendah dari perkiraan BI. Inflasi pada 1999 setelah krisis Asia, krisis Indonesia yang waktu itu kurang lebih 1,9 persen," katanya.

Sementara itu, untuk cadangan devisa pihaknya memperkirakan akan lebih tinggi dari data sementara saat ini yaitu 127 miliar dolar AS sehingga mengindikasikan NPI kuartal IV 2019 akan mengalami surplus. "Insya Allah minggu depan akan kita umumkan tapi data sementara cadev kita akan lebih tinggi dari 127 miliar dolar AS," ujarnya. ●hari

Asuransi Jasindo Bangun Posko Pelaporan Klaim

NERACA

Jakarta – PT Asuransi Jasindo (Persero) turut memberikan bantuan untuk korban banjir, khususnya di Kelurahan Pangadegan, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan dan juga membangun posko klaim pelaporan asuransi. Bantuan dikirim langsung ke posko yang telah dibentuk bersama BUMN lainnya yaitu Adhi Karya.

"Saat ini kita sudah memberikan bantuan di Kelurahan Pangadegan, Kecamatan Pancoran. Tadi sudah dikirim ke posko Bantuan Korban Banjir Wilayah Jakarta Selatan di Kantor Adhi Karya. Kami juga membuka posko untuk pelaporan klaim asuransi," kata Direktur Keuangan dan Investasi Didi Mehta dalam informasi tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu (4/1).

Asuransi Jasindo juga membangun posko pelaporan klaim asuransi khususnya kendaraan bermotor di Graha MR-21 Menteng. Tahap awal bantuan ini, Asuransi Jasindo telah mengirim beberapa makanan dan minuman serta kebutuhan warga lainnya ke Kecamatan Pancoran. Di antaranya, air mineral gelas, susu UHT, snack, selimut, tissue, pampers, pembalut, obat-obatan, kantong sampah, peralatan mandi, kaos dan lain sebagainya.


Sedangkan bantuan yang sudah dikirim ke posko Adhi Karya yaitu air mineral, susu, roti tawar, sereal, snack, selimut, obat-obatan, alat alat kebersihan dan lain sebagainya. "Lokasi ini merupakan lokasi yang berdekatan dengan lingkungan perusahaan dan terdampak cukup besar akibat musibah banjir," tambahnya.

Perusahaan akan terus memonitor dalam pemberian bantuan sambil melihat kebutuhan masyarakat yang terdampak musibah. Selain itu, perusahaan juga akan membantu karyawan internal yang terdampak banjir. "Kita juga akan bantu karyawan internal yang terdampak musibah banjir, sampai hari ini terdapat lebih dari 30 karyawan terdampak musibah banjir," katanya.

Dihubungi terpisah, Lurah Pangadegan, Azahari mengatakan telah menerima bantuan dari beberapa pihak termasuk BUMN. Kondisi banjir di daerahnya juga sudah mulai surut, meski masih ada beberapa titik genangan.

"Dari kemarin banjir 4 meter saat ini sudah surut 1 sampai 1,75 meter dan tinggal satu titik genangan di RT 5,6 dan 7 di RW01. Upaya yang kami lakukan karena kondisi geografis kondisi cekungan, kita memiliki rumah pompa menyedot genangan tersebut dibuang ke kali Ciliwung, itu untuk di tengah cekungan," katanya. Azahari merasa lega dan mengucapkan terima kasih karena banyak perusahaan BUMN, swasta, PMI, yayasan sosial dan pihak lainnya mengirim bantuan ke daerahnya. Termasuk yang sudah dikirimkan Asuransi Jasindo sudah diterima dan siap disalurkan ke masyarakat.

"Semua sudah memberikan bantuan mendirikan posko di Kelurahan Pangadegan pusat bantuan pengungsi dari Pemerintah, swasta, BUMN, PMI, yayasan sosial. Alhamdulillah cukup banyak memberikan bantuan," katanya. ●hari


PT GUNA TIMUR RAYA Tbk.
Berkedudukan di Jakarta

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta, dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Januari 2020
Tempat : Marina Kitchen Restaurant (VVIP Room) Marina Coast the Forrest Blok C2A No. 6D Jalan Taman Marina, Ancol, Jakarta Utara

Waktu : Pukul 10.30 WIB s/d 11.30 WIB

Dengan Agenda sebagai berikut :

- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017; serta
- Perubahan/Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Catatan:

- Iklan merupakan undangan resmi kepada para Pemegang Saham Perseroan;
- Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
 - Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, hanyalah para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 03 Januari 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
 - Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif, hanyalah para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah yang nama-namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank custodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 03 Januari 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Para pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasanya yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan ketentuan bahwa anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun surat yang mereka keluarkan tidak dihitung dalam penungutan suara.
 - Formulir surat kuasa dapat diperoleh di Website Perseroan.
 - Bagi pemegang saham yang berdomisili di luar wilayah Indonesia, maka Surat Kuasa harus dilagalisir oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia di wilayah setempat dimana pemegang saham berdomisili.
 - Semua Surat Kuasa harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPST.
- Para pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada petugas pendaftaran Perseroan Kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
- Bagi para Pemegang Saham Perseroan berbentuk badan hukum, koperasi, yayasan atau dana pensiun diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi anggaran dasar berikut perubahan terakhir serta akta pengangkatan pengurus terakhir.
- Untuk ketertiban Rapat diharapkan para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan hadir telah mengisi Daftar Hadir yang disediakan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 06 Januari 2020
Direksi Perseroan

PENGUMUMAN RENCANA AKUISISI SAHAM
PT SHRIRAM GENETICS

Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan (untuk selanjutnya disebut "Perseroan")

Dengan ini diumumkan kepada semua pihak bahwa Prasad Seeds Global Pte. Ltd, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan berkedudukan di negara Singapura dan/atau pihak lain yang ditunjuk olehnya, bermaksud untuk melakukan pengambilalihan 147.000 saham biasa tipe A dengan hak suara dari total 147.500 saham biasa tipe A yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam perseroan (atau sebesar 96,66% saham biasa tipe A), termasuk di dalamnya juga usaha, aset dan tanggung jawab Perseroan serta keadaan Perseroan "sebagaimana adanya".

Rencana akuisisi saham tersebut di atas adalah berdasarkan pada persetujuan pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak akan mempengaruhi kreditor.

Kreditor yang berkeberatan dapat mengajukan keberatan atas rencana pengambilalihan tersebut dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari setelah tanggal pengumuman ini kepada Perseroan di alamat sebagai berikut:

PT SHRIRAM GENETICS
Mayapada Tower, Lantai 07-08E/F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920

Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 6 Januari 2020
PT SHRIRAM GENETICS
Ttd.
Direksi

PENGUMUMAN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT. TOKO BESI SUMBER BARU berkedudukan di Padang, tertanggal 23 Desember 2019, dan telah dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 02 Januari 2020 No. 4 yang aslinya dibuat dihadapan JAP SUNJ JAW, SH, Notaris di Jakarta, telah diambil keputusan, yaitu:

Mengadakan penunuran modal ditetapkan dan disetor dari semula sebesar Rp.120.000.000.000,- (Seratus dua puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.90.000.000.000,- (Sembilan puluh milyar rupiah).

Sehubungan dengan Keputusan Rapat tersebut, maka apabila ada kreditor yang merasa keberatan, dapat mengajukan keberatan secara tertulis disertai alasannya kepada Perseroan dengan menyampaikan tembusan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini.

Demikian pengumuman ini disampaikan agar dapat dimaklumi.

Jakarta, 06 Januari 2020
PT. TOKO BESI SUMBER BARU
Ttd
DIREKSI